

HAPKIDO INDONESIA OPEN CHAMPIONSHIP

DIY Raih 11 Medali Emas

YOGYA (KR) - Tim DIY tampil gemilang dalam ajang 1st Hapkido Indonesia Open Championship 2020 yang berlangsung secara virtual Sabtu-Minggu (29-30/8) lalu. Menurunkan kekuatan terbaiknya, tim DIY sukses merebut total 11 medali emas dalam kejuaraan yang diikuti lebih dari 100 atlet perwakilan dari 13 provinsi se-Indonesia tersebut.

Wakil Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi Pengurus Pusat (PP) Hapkido Indonesia (HI), V Yoyok Suryadi kepada *KR* di Yogya, Selasa (1/9) mengatakan, pada kejuaraan itu memang persaingan sudah mulai ketat dan perolehan medali juga sudah merata. Hanya saja, memang untuk DIY, raihan medalnya tetap yang terbanyak dibandingkan daerah lainnya.

Dalam ajang yang baru

pertama kali dilaksanakan secara virtual karena adanya pandemi Covid-19 ini, torehan prestasi gemilang DIY ini tak lepas dari penampilan gemilang atlet-atletnya. Ke-11 atlet yang sukses mempersembahkan medali emas bagi DIY meliputi, Rafi Rajendra dengan raihan 2 medali emas, Sylvia Candra (2 emas), Hajjan Maburron, Novriz Nur, Awwabin Raihan, Surya Triputro, Najwa Aura, Gabriella

Valecia, dan Khairul Anwar masing-masing dengan satu medali emas.

Capaian 11 medali emas bagi DIY ini semakin lengkap dengan prestasi individu Rafi Rajendra yang dinobatkan sebagai atlet putra terbaik dalam kejuaraan ini. Predikat individual ini didapat Rafi setelah menjadi juara di nomor mugihyung junior advance video dan hosinsul junior advance video.

Lebih lanjut Yoyok mengatakan, meski DIY berhasil meraih medali emas terbanyak, namun pihaknya melihat perkembangan daerah-daerah lain di Indonesia mulai sangat bagus. Dan itu perlu diwaspadai DIY untuk ke depannya, karena tahun depan

hapkido sudah akan dipertandingkan di PON XX Papua dengan status ekshibisi.

Dengan akan ditandingkannya hapkido secara ekshibisi di PON Papua mendatang, maka pada pelaksanaan PON selanjutnya, hapkido sudah sah akan menjadi salah satu cabang olahraga (cabor) baru, peluang DIY untuk bisa meraih emas di PON mendatang berdasar gambaran saat ini terbuka, namun jika tidak hati-hati, nantinya peluang itu bisa diambil daerah lain. Karena saya melihat, persaingan dan perkembangan daerah lain sudah sangat pesat,” tegasnya.

Terkait pelaksanaan ke-



KR-Istimewa

Penampilan andalan DIY Rafi Rajendra dalam kejuaraan virtual lalu.

juaraan secara virtual yang baru pertama kalinya digelar, Yoyok yang juga selaku *founder* hapkido menjelaskan, dari pelaksanaan kemarin banyak daerah yang awalnya belum ikut, kemudian tertarik untuk ambil bagian dan berharap digelar ajang yang lebih besar.

Untuk itulah, pihaknya mulai menggagas rencana kejuaraan berskala internasional di akhir tahun ini.

”Untuk pelaksanaan kemarin kan untuk peserta di antaranya datang dari Sumatera Barat, Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta,

Banten, Bali, Kalimantan Barat Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, hingga Maluku. Nah, daerah lain yang kemarin melihat, tertarik untuk ikut dan kami berencana menggelar kejuaraan Asia akhir tahun ini secara virtual juga,” tegasnya. **(Hit)-d**

IMVKC 2020

Siswi SMAN 1 Depok Raih Emas



KR-Istimewa

Fathiria Sabiika Nurhaliza (kanan) bersama pelatih Angga Firman.

SLEMAN (KR)- Siswi SMAN 1 Depok Sleman, Fathiria Sabiika Nurhaliza berhasil meraih medali emas Kata Junior Putri dalam Kejuaraan Nasional Terbuka Indonesia Merdeka Virtual Karate Championship (IMVKC) yang diselenggarakan pada 25 ñ 30 Agustus 2020.

Fathiria Sabiika Nurhaliza sebelumnya telah mengoleksi 4 medali yang ia kumpulkan dalam kejuaraan Virtual Kata Karate selama pandemi sejak Juni 2020 lalu. IMVKC sendiri merupakan kejuaraan nasional resmi terbuka yang telah mengikuti aturan dari PB Forki dengan menghadirkan juri yang berkualifikasi Kata nasional dan internasional.

IMVKC yang dilaksanakan PB Akademi Seni Beladiri Karate Indonesia (ASKI) diikuti sedikitnya 400 an peserta dari 55 kontingen dan mempertandingkan 22 nomor yang kesemuanya dilaksanakan secara daring.

Pelatih Kata Pengkab Forki Sleman, Angga Firman menjelaskan kemenangan dalam event IMVKC merupakan bagian dari uji coba program latihan jangka pendek yang selama ini dilaksanakan oleh Fathiria Sabiika N bersama atlet Kata lainnya sebagai bagian dari tim Puslatkab Forki Sleman.

Ketua Umum Pengkab Forki Sleman, Edwi Arief Sosiawan menambahkan meski latihan selama ini digelar melalui daring, namun kemajuan atlet-atlet Forki Sleman terlihat. Tanpa latihan dan pertandingan tatap muka, tim pelatih membekali atlet dengan menu latihan fisik. Hal ini dilakukan agar atlet tetap dalam kondisi fit. **(Yud)-d**

SETELAH JADI ANGGOTA KONI MPI Bidik Prestasi Olimpiade



KR-Istimewa

Modern Pentathlon Indonesia berjaya di SEA Games 2019 dengan mengoleksi empat emas.

JAKARTA (KR) - Modern Pentathlon Indonesia (MPI) satu dari delapan cabang olahraga yang resmi menjadi anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) pada Rakornas di Kantor KONI Pusat Jakarta, Jumat (28/8) lalu. MPI pun kini membidik prestasi lebih tinggi yaitu Olimpiade setelah berprestasi di Asian Games 2018 dan SEA Games 2019.

”Tentu saja ini sebuah kepercayaan sekaligus tantangan bagi pengurus dan atlet Modern Pentathlon untuk meningkatkan prestasi lebih tinggi dan mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional,” kata Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) MPI, Anthony C Sunarjo dalam rilisnya, Selasa (1/9).

Anthony menjelaskan, setelah tampil perdana di Asian Games 2018, PP MPI terus melakukan pembinaan atlet dan hasilnya mendulang empat dari enam medali emas pada SEA Games 2019. ”Prestasi harus dipertahankan pada SEA Games 2021, tapi target kita tentu harus lebih tinggi yaitu Asian Games dan Olimpiade serta single event internasional bergengsi,” ujarnya.

Sebagai cabang olahraga Olimpiade, kata dia, MPI mempunyai misi yang tidak ringan. Karena harus melakukan pembinaan yang menggabungkan lima disiplin olahraga sekaligus yaitu renang, berkuda, lari, anggar dan menembak. Tidak mudah mencari bibit atlet dengan dengan bakat super. **(Ben)-d**

JADWAL UJI COBA DI KROASIA BERUBAH Waktu Persiapan Timnas U-19 Lebih Banyak

ZAGREB (KR) - Timnas Indonesia U-19 mengalami perubahan jadwal uji coba selama menjalani pemusatan latihan (TC) di Kroasia. Anak asuh Shin Tae-yong pun mendapat waktu lebih banyak untuk mempersiapkan diri. Semula Timnas U-19 memulai turnamen internasional pada 2 September. Namun, Asosiasi Sepakbola Kroasia (HNS) mengirim surat ke PSSI terkait perubahan jadwal. ”Kompetisi kini dimulai 5 September. Kami rasa tidak masalah, ini justru bagus untuk pemain yang dapat melakukan persiapan lebih panjang sebelum menjalani uji coba tersebut,” kata Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan, dilansir situs resmi PSSI.

Timnas U-19 akan memulai turnamen melawan Bulgaria (5 September). Selanjutnya mereka meladeni Kroasia (8 September) dan

Arab Saudi (11 September). ”Setelah mengikuti turnamen tersebut, Timnas U-19 melanjutkan uji coba dengan beberapa negara dan klub di Kroasia hingga akhir September. Lawan-lawan yang akan dihadapi yakni Qatar, Bosnia-Herzegovina, serta Dinamo Zagreb. Mereka merupakan tim kuat dan bagus untuk Timnas U-19,” tambah pria yang akrab disapa Iwan Bule tersebut.

Di Kroasia, timnas menunggu kabar sebelum menentukan langkah selanjutnya. Semula rombongan langsung menuju Uzbekistan untuk mengikuti Piala AFC 2020 yang berlangsung pada 14-31 Oktober. Namun, program itu bisa berubah karena AFC berencana menunda seluruh turnamen tersisa di tahun ini karena pandemi Covid-19. Andai itu terjadi, PSSI berencana mengirim Timnas U-19 berlatih di negara

lain.

”Nanti kita lihat perkembangan Piala Asia U-19 AFC, apakah tim ini lanjut ke Uzbekistan atau menuju tempat lain untuk berlatih tanding di negara negara lain yang dibilang sebagai negara maju dalam perkembangan sepakbolaan. Kita lihat apakah akan ke Turki, Portugal atau negara lain,” ujar Iwan Bule.

Timnas Indonesia U-19 mulai berlatih sebanyak tiga kali sehari selama menjalani TC di Kroasia, Senin (31/8). Anak asuh Shin Tae-yong tidak mau membuang waktu dan memanfaatkan kesempatan. ”Kondisi pemain baik-baik saja dan tidak ada masalah berarti. Mulai Senin kami sudah mulai latihan normal yakni tiga kali dalam sehari,” ujar Shin Tae-yong dilansir situs resmi federasi.

Sehari sebelumnya timnas lang-

sung berlatih pada sore meski baru tiba di Kroasia pada pagi hari. Latihan digelar di lapangan dekat hotel tempat menginap Garuda Muda di Sveti Martin na Muri. Timnas U-19 melakukan perjalanan hampir 20 jam dari Jakarta hingga sampai di Sveti Martin na Muri. Mereka akan menghabiskan waktu sebulan di sana.

Shin Tae-yong mencoret dua pemain U-19 sebelum berangkat ke Kroasia untuk TC, Sabtu (29/8). Serdy Ephy Fano dan Ahmad Afhidrizal, yang merupakan rekan sekamar, tidak diberangkatkan karena terlambat datang ke latihan di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Jakarta, Sabtu pagi.

”Kedisiplinan sudah menjadi moto pelatih dan kami pun tidak bisa ikut campur dengan hal itu,” ujar Iwan Bule. **(Ben)-d**

DUKUNG ATLET KUATKAN JENJANG PENDIDIKAN KONI DIY dan PT Intensifkan Kerja Sama

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus mendukung keinginan para atlet untuk menguatkan jenjang pendidikan yang dimilikinya sebagai bekal masa depan di luar bidang olahraga. Hal inilah yang mendorong KONI DIY untuk terus menjalin kerja sama dengan pihak perguruan tinggi, baik negeri dan swasta di DIY.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Yogya, Selasa (1/9) menjelaskan, salah satu wujud kerja sama yang saat ini dijalin adalah dengan mencoba menjembatani at-

let-atlet yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. ”Alhamdulillah, tahun ini sejumlah atlet berhasil diterima di perguruan tinggi negeri,” jelasnya.

Dijelaskan Djoko, pada tahun akademik ini, setidaknya ada 12 atlet DIY yang diterima menjadi mahasiswa perguruan tinggi di DIY, khususnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Universitas Gadjah Mada (UGM). ”Semantara ini, dari data yang kami miliki, ada 11 atlet masuk UNY dan 1 masuk UGM. Mungkin yang lain juga ada, tapi maaf mungkin belum masuk



KR-Adhitya Asros

Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

dalam data kami,” jelasnya.

Mereka yang diterima PTN, atlet pencak silat Tri Utaminingsih di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY, atlet bolavoli Francisca Geofana, Nyoman Agus

Arsane, Muhammad Daud Yusuf, Dimas Agung Wirachmad, dan Akbar Fadhil Wicaksono di FIK UNY. Kemudian atlet balap sepeda Nur Majid Aditya Rahman di Fakultas Ekonomi (FE) UNY, serta Sathna Nataya Narira dan Liontin Evangelina Setiawan di FIK UNY.

Kemudian atlet panjat tebing Seto dan Surya Agung di FIK UNY. Tidak ketinggalan atlet bolavoli Jessica Cornelia di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNY, dan atlet pencak silat Hyelda Maylinda Puspa di Fakultas Teknik (FT) UGM. ”Semoga mereka sukses dalam

prestasi olahraga dan sukses dalam studinya. Tetap rajin berlatih dan tekun belajar untuk menjadi juara dan meraih sarjana,” tegasnya.

Djoko Pekik juga turut mengucapkan selamat kepada atlet DIY yang telah berhasil menyelesaikan pendidikannya dan menyandang predikat gelar dalam bidang pendidikan. Di antaranya atlet panahan peraih medali emas SEA Games 2017, Prima Wisnu Wardhana, atlet wushu DIY peraih medali perak dalam ajang Pra-PON XX di Pangkalpinang Belitung, Kamila Lituhayu, serta rekannya Hans Gunawan Iskandar. **(Hit)-d**

PERPANJANG KONTRAK DI AC MILAN Ibrahimovic Enggan Kenakan Nomor 9

MILAN (KR) - Zlatan Ibrahimovic telah mengakhiri spekulasi kepergiannya dan menekan perpanjangan kontrak semusim dengan AC Milan, Senin (31/8) waktu setempat. Dia bakal menerima gaji tujuh juta euro. Kabar ini sesuai isu yang beredar sebelumnya, dia memutuskan bertahan meski musim lalu sempat memberi sinyal kuat untuk pindah.

Ibra kembali ke AC Milan pada Januari lalu setelah kontraknya di LA Galaxy berakhir. Kehadirannya memberi warna baru bagi lini serang Rossoneri yang sempat melemah. Namun di penguju musim, Ibra

sempat mengancam ingin meninggalkan AC Milan. Dia kesal karena Rossoneri tidak mampu menembus Liga Champions musim depan. Belakangan Ibra berubah pikiran dan menandatangani kontrak baru bersama AC Milan. Ibra bakal memperkuat tim Rossoneri hingga Juni 2021 mendatang.

”Saya selalu merasa jadi bagian dari Milan, bahkan saat saya bermain untuk tim lain. Saat pertama kali saya tiba di Milan, saya senyum. Sesuatu yang tidak pernah saya lakukan sepanjang karierku selama ini. Saya merasa di rumah dan tidak pernah merasa jauh,”



KR-AP Photo/Luca Bruno

Zlatan Ibrahimovic

beber Ibra kepada Milan TV.

Namun, ada perbedaan terkait nomor jersey. Ibra akan memakai seragam 11 bersama AC Milan musim depan. Sebelumnya dia dikaitkan dengan jersey 9 layaknya striker utama tim. Pemain asal Swedia tersebut memilih bernostalgia. Dia sebelumnya memakai nomor serupa saat pada periode pertama bersama AC Milan musim 2010-2012. Musim lalu Ibrahimovic memakai seragam nomor 21. Ibra awalnya diduga bakal mengenakan nomor 9. Namun mantan pemain Inter Milan itu ternyata memilih nomor 11, nomor yang dikenakan saat memperkuat AC Milan musim 2010 lalu.

Nomor 9 di San Siro bukan angka biasa. Mengena jersey legendaris bernomor ganjil itu memiliki tanggung jawab sangat berat bagi sejumlah pemain yang pernah mencobanya. Bahkan, penyerang sekilas Fernando Torres dan Gonzalo Higuain hanya menambal daftar panjang pemain bernomor 9 yang gagal di Milan. **(Ben)-d**

TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN Dojang Bumiputera Yogya Mulai Latihan



KR-Istimewa

Para atlet taekwondo Bumiputera bersama pelatih Hendro Susilo (tengah).

YOGYA (KR) - Para atlet taekwondo dari Dojang Bumiputera Yogya sudah memulai latihan regular maupun training centre (TC) dengan mempedomani dan menerapkan protokol kesehatan pandemi Covid-19 yang sangat ketat.

”Semua atlet datang dan pulang wajib mencuci tangan, memakai masker dan ukur suhu badan di samping tetap menjaga jarak,” ujar sabeum Nim V Hendro Susilo selaku Manajer merangkap pelatih Dojang Bumiputera Yogya, di sela member latihan kepada atlet, di Gedung Dojang Bumiputera Bintaran Wetan kota Yogya, Minggu (30/8).

”Para atlet baik nasional maupun internasional sudah lama tidak leluasa mendapatkan materi latihan yang mumpuni. Bahkan hampir sepenuhnya berlatih mandiri di rumah masing-masing. Latihan sebagai awal pemulihan kondisi dan juga materi jurus/Poomsae dengan jarak lebih aman dan terkontrol,” ungkap Drs H Zuharsono Ashari, Ketua Umum (Ketum) UTI Pro DIY saat menyaksikan sekaligus mengawasi para atlet berlatih. **(Rar)-d**